

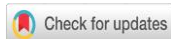


# KEBIJAKAN MADRASAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM UNGGULAN UNTUK MENCAPAI SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs) DI MAN KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Triya Rezeki Umair<sup>1</sup>, Muhammad Makki<sup>2</sup>, Fahrudin<sup>3</sup>, Sudirman Wilian<sup>4</sup>, Mohammad Mustari<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Mataram, Indonesia

Email: [triyarezekiumais@gmail.com](mailto:triyarezekiumais@gmail.com)



DOI: <https://doi.org/10.34125/jmp.v11i2.2241>

## Sections Info

### Article history:

Submitted: 27 January 2026

Final Revised: 11 February 2026

Accepted: 16 March 2026

Published: 30 April 2026

### Keywords:

Implementation

Madrasah Policy

Flagship Programs

Educational Quality

Sdgs 4



## ABSTRACT

*This study aims to examine madrasah policies for improving the quality of education implemented through flagship programs to achieve Sustainable Development Goal (SDG) 4: Quality Education. This is a qualitative study using a multiple-case study approach conducted at two research sites in East Lombok Regency. The subjects of this study include madrasah principals, vice principals, committees, advisors, and students. Data collection techniques included observation, interviews, and documentation. Data analysis utilized the Miles and Huberman model, comprising data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the flagship program policies at both madrasahs are based on an analysis of the needs and characteristics of the madrasahs using different approaches. MAN IC Lombok Timur tends to adopt a top-down approach focused on academic excellence, while MAN 1 Lombok Timur employs a bottom-up approach by offering extracurricular activities capable of accommodating all potential interests and talents. The implementation of flagship programs at both madrasahs contributes to quality improvement, competency development, and graduate competitiveness in line with SDG 4 indicators. The impact of flagship program policies extends beyond student achievement to include educational quality, attractiveness, and the madrasah's reputation within the community.*

## ABSTRAK

*Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kebijakan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang dilaksanakan melalui program unggulan untuk dapat mencapai Sustainable Development Goals (SDGs) 4 pendidikan berkualitas. Jenis penelitian ini kualitatif dengan pendekatan studi kasus ganda yang diteliti pada 2 lokasi penelitian di MAN Kabupaten Lombok Timur. Subjek dalam penelitian ini meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah, komite, Pembina, dan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan program unggulan di kedua madrasah didasarkan pada analisis kebutuhan dan karakteristik madrasah dengan pendekatan berbeda. MAN IC Lombok Timur cenderung Top-Down unggul secara akademik, sedangkan MAN 1 Lombok Timur Bottom-Up dengan menyediakan ekstrakurikuler yang mampu mengakomodasi semua potensi minat dan bakat. Implementasi program unggulan di kedua madrasah memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu, pengembangan kompetensi, serta daya saing lulusan yang sesuai indikator SDGs 4. Dampak kebijakan program unggulan tidak hanya dari sisi prestasi peserta didik, melainkan juga mutu pendidikan, daya Tarik, serta citra madrasah di masyarakat.*

**Kata kunci:** implementasi, kebijakan madrasah; program unggulan; mutu pendidikan; SDGs

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama dalam pembangunan bangsa karena peran pendidikan yang strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada pembangunan nasional di Indonesia, pendidikan mengambil peran dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa. Kebijakan di Indonesia yang berkaitan dengan prioritas pendidikan diatur dalam Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kemudian, secara spesifik pendidikan madrasah tercantum dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, yang dilaksanakan sesuai dengan standar dan nilai keagamaan yang dianut, serta tanggung jawab Kementerian Agama dalam pengelolaan Madrasah. Melalui PMA No. 60 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah mengungkapkan peningkatan mutu pendidikan melalui misi madrasah unggul dan pengembangan mutu madrasah yang terencana.

Kemudian keberadaan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dalam konteks global semakin menegaskan urgensi pendidikan sebagai pilar mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial. Hal tersebut tercermin pada tujuan keempat SDGs, yaitu pendidikan berkualitas yang menekankan pentingnya pemerataan akses pendidikan yang inklusif, adil, dan bermutu. Komitmen terhadap peningkatan mutu pendidikan telah diupayakan yang sejalan dengan agenda *Sustainable Development Goals* tersebut. Mutu pendidikan juga menjadi indikator penting dalam keberhasilan penyelenggara pendidikan nasional. Implementasi peningkatan mutu pendidikan dilakukan tentunya melalui berbagai program strategis, seperti peningkatan kompetensi guru, penguatan kurikulum, digitalisasi, serta penjaminan mutu baik internal ataupun Eksternal. Madrasah memiliki kebijakan yang diarahkan untuk meningkatkan mutu yang disesuaikan dengan visi, misi, dan kebutuhan madrasah.

Sejalan dengan hal tersebut, kabupaten Lombok Timur berkomitmen memperluas akses dan memperkuat pendidikan secara merata yang tercermin dalam poin pertama misi SMART tentang peningkatan pendidikan. Terdapat tiga Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di kabupaten Lombok Timur, yaitu MAN Insan Cendekia Lombok Timur, MAN 1 Lombok Timur, dan MAN 2 Lombok Timur. Pada penelitian ini akan membahas kebijakan madrasah yang dilaksanakan MAN Insan Cendekia Lombok Timur dan MAN 1 Lombok Timur yang memiliki karakteristik berbeda dalam kebijakannya. Madrasah memiliki kebijakan internal yang diarahkan untuk meningkatkan mutu melalui perencanaan program unggulan sesuai dengan visi misi, serta kebutuhan local. MAN Insan Cendekia Lombok Timur memiliki fokus akademik dengan pendampingan dan akselerasi akademik di madrasah, serta basisnya sebagai madrasah asrama. Sementara itu, MAN 1 Lombok Timur menegaskan komitemnya dalam mendukung pengembangan minat bakat melalui program wajib ekstrakurikuler, serta lebih fleksibel. Hal ini di dasarkan oleh analisis kebutuhan dan karakteristik dari madrasah.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti terkait dengan kebijakan madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan. Meskipun penelitian sebelumnya spesifik pada strategi atau kebijakan kepala madrasah, namun peningkatan mutu pendidikan melalui program unggulan mengambil posisi penting untuk diteliti. Namun, sedikit yang memhami pentingnya pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan seperti tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs) 4 tentang pendidikan berkualitas. Berangkat dari hal tersebut, penelitian ini merumuskan permasalahan terkait kebijakan madrasah dalam meningkatkan mutu, implementasi program unggulan dalam meningkatkan mutu, dan kontribusi program unggulan dalam Sustainable Development Goals (SDGs)4. Rumusan masalah penting untuk dijawab, karena kebijakan dalam

meningkatkan mutu pendidikan tidak terbatas pada pelaksanaan kebijakan, tetapi juga kebijakan tersebut diwujudkan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang mampu berkontribusi pada tujuan global. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengeksplorasi kebijakan madrasah yang dapat menjadi upaya meningkatkan mutu melalui program unggulan yang dimiliki madrasah sehingga dapat berkontribusi dalam mencapai SDGs di bidang Pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus ganda atau disebut dengan *multiple case study*. Penelitian kualitatif dalam buku Creswell (2015) dijelaskan proses bertahap yang dimulai dari asumsi dan penggunaan kerangka penafsiran yang membentuk identifikasi masalah yang akan diteliti. Penelitian dengan pendekatan studi kasus seperti ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian dilakukan di dua madrasah unggul di MAN Kabupaten Lombok Timur, yaitu MAN Insan Cendekia Lombok Timur dan MAN 1 Lombok Timur. Secara spesifik sumber data primer adalah 13 Informan dari kedua madrasah. Penelitian ini dilakukan sejak Januari 2026-April 2026. Prosedur penelitian ini dimulai dengan tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengelolaan dan analisis data, serta yang terakhir tahap penyusunan laporan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian, pada tahap analisis data penelitian kualitatif dapat diperoleh dari berbagai sumber dilakukan *samoai data* tersebut jenuh. Penelitian ini menggunakan analisis data interaktif yang dikemukakan Miles & Huberman (1992) yang dimana memiliki tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penggunaan teknik analisis data ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang mendalam. Selanjutnya, Keabdahan dari data penelitian ini dilakukan dengan triangulasi sumber dan teknik, uji transferability, uji dependability, serta uji confirmability.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil temuan dan pembahasan pada penelitian ini ditemukan melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### ***Kebijakan Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan di MAN Insan Cendekia Lombok Timur dan MAN 1 Lombok Timur***

Kebijakan pendidikan memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan bermutu dengan pengembangan program unggulan. Pada penelitian ini yang berfokus pada penelitian di madrasah menunjukkan peran penting kebijakan madrasah yang dapat meningkatkan mutu pendidikan yang dilaksanakan melalui program unggulan sehingga membedakannya dengan madrasah lain ((Haikal, 2024). Adapun keijkaan masdrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui program unggulan di MAN Insan Cendekia Lombok Timur dan MAN 1 Lombok Timur dapat dijabarkan sebagai berikut.

#### **a. Dasar Pertimbangan Kebijakan Program Unggulan**

Kebijakan merupakan dasar dalam menentukan dan merencanakan kebijakan madrasah yang akan dijalankan sebagai sebuah program yang unggul (Mahmud, 2024). Kemudian, kebijakan madrasah sendiri diterapkan dengan menyesuaikan karakteristik dan juga visi-misi dari madrasah yang dirancang dalam program untuk menemukan potensi peserta didiknya. Dasar pertimbangan kebijakan program unggulan setiap madrasah tentu berbeda-

beda, hal itulah yang ditemukan pada dua madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Lombok Timur. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di MAN Insan Cendekia Lombok Timur, ditemukan dasar pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan program unggulan ditentukan oleh pusat direktorat jenderal KSKK dan juga misi MAN Insan Cendekia Se-Lombok Timur. Kebijakan MAN Insan Cendekia Lombok Timur berorientasi dalam bidang akademik, karena dipilih menjadi madrasah unggul secara akademik. Program unggulan akademik inilah yang menjadi daya tarik di masyarakat. Melalui program unggulan akademik ini MAN Insan Cendekia Lombok Timur banyak menghasilkan prestasi-prestasi yang dapat meningkatkan madrasah secara mutu pendidikannya. Sejalan dengan hal itu Zakkiyah (2025) juga menyatakan program-program unggulan tidak hanya menjadi sarana pencapaian prestasi, melainkan juga sebagai strategi dinstitusional dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Sementara itu, MAN 1 Lombok Timur dasar pertimbangan kebijakan program unggulan yang dilakukan dengan melihat latar belakang madrasah yang memiliki peserta didik yang beragam. Muncul keinginan berinovasi lebih untuk mengunggulkan program ekstrakurikuler, hal ini dilakukan untuk mengakomodasikan semua minat dan bakat peserta didik. Dasar pertimbangan kebijakan program unggulan ekstrakurikuler ini yang mengunggulkan MAN 1 Lombok Timur, bahkan sampai saat ini memiliki lebih dari 40 ekstrakurikuler. Dasar pertimbangan sebuah kebijakan yang akan menjalankan suatu program memang harus memperhatikan aspek kebutuhan dan juga prioritas visi misi madrasah nya. Dengan adanya dasar pertimbangan yang dimiliki secara jelas oleh madrasah ini menunjukkan adanya program unggulan yang disusun dengan matang serta strategis untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan madrasah. Dengan demikian, meskipun memiliki dasar pertimbangan yang berbeda dari fokusnya, yaitu akademik dan ekstrakurikuler (Non-akademik), tentu hal ini menjadi cerminan system pendidikan yang terarah, terukur, serta adaptif sehingga bias menghasilkan peserta didika yang berkualitas.

#### **b. Proses Perumusan Kebijakan Madrasah**

Proses perumusan kebijakan di Madrasah Aliyah Negeri berada di bawah naungan Kementerian Agama yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam (Ditjen Pendis), yang di dalamnya mencakup Direktorat Kurikulum, Sarana, Kelembagaan, dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah serta Direktorat Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Madrasah. Meskipun berada di bawah Kementerian Agama, madrasah tetap menerapkan kurikulum umum yang diselaraskan dengan Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Kemeneterian Agama RI berupaya untuk meningkatkan kualitas madrasah menjadi madrasah Unggul. Sebagaimana dengan penelitian yang dilakukan oleh Marzal (2022) yang mengungkapkan madrasah unggul merencanakan program unggulan untuk meningkatkan mutunya.

Dalam penelitian ini ditemukan bahwa di MAN Insan Cendekia Lombok Timur proses perumusan kebijakan madrasah berfokus pada akademik yang diturunkan dari direktorat KSKK yang kemudian dilakukan rapat lanjutan madrasah secara terkordinasi dan terstruktur. Proses yan dijalankan madrasah mengalir dari pusat ke bawah seperti teori yang dikemukakan oleh Hogwood dan Gun (dalam Wahab, 2021) bahwa implementasi kebijakan yang jelas dari pusat ke bawah melalui hirarki administratif. Kemudian, di MAN Insan Cendekia Lombok Timur diberlakukan pembagian peran atau bagian, seperti kordinator, tim pembina, serta keterlibatan stakeholder.

Disisi lain, proses perumusan kebijakan program unggulan di MAN 1 Lombok Timur menunjukan proses dilakukan dengan menganalisis kebutuhan madrasah dan potensi yang

dimiliki peserta didik. Pada proses ini lebih memberikan ruang untuk Pembina atau tim pelaksana merancang pelaksanaan program yang sesuai dengan keadaan lapangan. Hal ini erat dengan pendekatan *bottom-up* yang dimana pelaksanaan kebijakan terformulasi dan iniasi pelaksana yang mengedepankan kebutuhan lapangan (Lilianti et al., 2021). Pendekatan yang digunakan MAN 1 Lombok Timur mencerminkan konsep pengambilan keputusan yang lebih partisipatif dan berbasis dengan kebutuhan.

Proses perumusan kebijakan madrasah untuk program unggulan di kedua madrasah tidak dilakukan dengan sederhana, melainkan melalui proses yang sistematis dan melibatkan seluruh aktor pendidikan. Namun, jika dibandingkan, kedua pendekatan dari masing-masing madrasah memiliki keunggulan sendiri yang menyesuaikan dengan visi-misi dan juga karakteristik madrasah. Pendekatan *top-down* yang digunakan MAN Insan Cendekia Lombok Timur menunjukkan standar mutu yang lebih terstruktur ketika diterapkan di program unggulan. Sementara itu, MAN 1 Lombok Timur memberikan keleluasan berinovasi bagi pengembangan program sehingga mampu menyesuaikan kebutuhan dari peserta didik.

### **c. Bentuk dan Karakteristik Program Unggulan dalam Meningkatkan Mutu**

Program yang dilaksanakan harus memiliki karakteristik yang mencerminkan keunggulannya dan pembeda dari program lainnya sehingga dapat menjadi daya tarik (Hasyim, 2025). Bentuk dan karakteristik program unggulan yang dimiliki MAN Insan Cendekia Lombok Timur memfokuskan pada akademik dan riset. Program unggulan tersebut ditampilkan dalam bentuk olimpiade, riset, dan program persiapan masuk perguruan tinggi. Karakteristik dari pembinaan ini bersifat intensif, terstruktur dengan seleksi yang ketat. Sementara itu, MAN 1 Lombok Timur memfokuskan program unggulannya pada pengemangan minat dan bakat yang disalurkan melalui program Ektrakurikuler. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suyitno, (2021) dalam mengoptimalkan program ekstrakurikuler. MAN 1 Lombok Timur memiliki lebih 40 ekstrakurikuler, salah satunya yang paling berprestasi disebutkan Paskibraka dan *Study Club* Fisika. Kemudian, karakteristik program unggulan ini cukup berbeda tetapi memiliki proses penjangkaran terbuka cenderung inklusif namun tetap selektif. Karakteristik yang dimiliki masing-masing madrasah dapat menjadi dasar menentukan keunggulan madrasah (Astuti, 2022). Dengan demikian, dapat dipahami bahwa bentuk dan karakteristik program unggulan bersifat kontekstual, menyesuaikan dengan visi, sumber daya, dan potensi masing-masing madrasah.

## **Implementasi Program Unggulan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Man Insan Cendekia Lombok Timur Dan Man 1 Lombok Timur**

Implementasi program unggulan merupakan sarana madrasah dalam mewujudkan kebijakan meningkatkan mutu pendidikan melalui perencanaan yang terstruktur. Hal ini dilaksanakan dengan memperhatikan kesiapan mulai dari guru Pembina, kesiapan peserta didik, sarana prasarana, bahan ajar, serta pendanaan untuk menunjang pelaksanaan program.

### **a. Pelaksanaan Program Unggulan**

Pelaksanaan program unggulan merupakan tahapan dimana kebijakan sudah dijalankan dan dinilai. Implementasi dari program unggulan menjadi strategi madrasah meningkatkan mutu yang dilakukan secara sistematis. MAN Insan Cendekia Lombok timur memiliki sistem pelaksanaan program unggulan yang dilaksanakan sore hari dalam bentuk pembinaan, kemudian sistem asrama (*boarding school*) membuat adanya pengawasan 24 jam

yang terkontrol. Selain itu, pembinaan intensif juga dilakukan untuk anggota program unggulan yang akan mengikuti lomba dengan pendampingan yang lebih khusus juga perizinan sehingga pembinaan dilaksanakan secara maksimal. Strategi ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program unggulan tidak bersifat seragam, tetapi adaptif terhadap kebutuhan dan potensi peserta didik (Hasanah et al., 2025). Sementara itu, MAN 1 Lombok Timur yang focus pada pengembangan minat dan bakat peserta didik dilakukan dengan berjadwal secara rutin dan pendampingan madrasah. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari pada sore hari. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Muallifah dkk. (2025) dilakukan secara terjadwal diluar jam pelajaran sebagai bentuk manajemen waktu peserta didik juga guru. Karakteristik pelaksanaan program unggulan di madrasah ini terletak pada fleksibilitas namun tetap terarah. Pada ekstrakurikuler Paskibraka latihan rutin dilakukan Sabtu dan meningkat intensitasnya menjelang perlombaan.

### **b. Sumber Daya Pendukung**

Sumber daya pendukung menjadi aspek dasar dalam keberhasilan implementasi program unggulan madrasah. Sumber daya pendukung ini meliputi, sumber daya pendukung, sarana dan prasarana, serta pendanaan. Sejalan dengan hal itu dalam penelitian Saputri (2020) terkait dengan implementasi program unggulan perlu memperhatikan 3 sumber daya pendukung pelaksanaannya. Pertama, sumber daya manusia sebagai penggerak dalam proses kegiatan program yang menuntut kualitas (Nangimah et al., 2023). MAN Insan Cendekia Lombok Timur menekankan pada seleksi ketat dan standar nasional dalam perekrutan guru, sehingga menghasilkan SDM dengan kualitas tinggi sejak awal yang kemudian dikontrol melalui pelatihan dan *workshop*. Pendekatan ini menunjukkan strategi *quality control sejak awal*, di mana mutu dijaga sejak tahap input. Temuan tersebut sesuai dengan teori control mutu (*Quality Control*) oleh (Sallis, 2011). Sementara itu, MAN 1 Lombok Timur menekankan pada pengembangan kompetensi guru melalui pelatihan rutin dan pengalaman lapangan. Pendekatan ini menjadi strategi mutu melalui proses *Continuous Profesional Development* (CPD) sehingga memperkuat dukungan eksternal dalam implemtasi program peningkatan mutu dapat lebih efektif dan terukur (Supandi et al., 2026).

Sarana prasarana dalam pelaksanaan juga mengambil peran penting untuk pelaksanaan program nggulan. Melalui observasi dan wawancara di kedua madrasah tersebut juga menunjukan komitmen yang sama dalam upaya pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana program unggulan, seperti alat penelitian, laboratorium, transportasi, bahkan pengalaman belajar yang lebih luas. Hal ini erat dengan teori **manajemen berbasis mutu (*Total Quality Management/TQM*)** yang menekankan pentingnya dukungan lingkungan belajar yang kondusif (Sallis, 2011). Kemudian yang ketiga, pendanaan yang menjadi bahan bakar untuk pelaksanaan dari program unggulan tersebut. MAN Insan Cendekia Lombok Timur menunjukkan pendanaan yang relatif kombinasi dana pemerintah dan komite, namun masih memiliki keterbatasan sehingga menuntut madrasah lebih selektif dan terstruktur dalam pengalokasian dana yang dari awal sudah focus pada kualitas. Sementara itu, MAN 1 Lombok Timur memiliki pendanaan yang lebih terbuka dalam pemenuhan kebutuhan pembiayaan program sehingga masih dapat ditanggulangi oleh dana komite secara keseluruhan. Dengan demikian, sumber daya pendukung tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi juga dasar dalam menentukan keberhasilan program unggulan dan mutu di madrasah.

### **c. Monitoring dan evaluasi Program Unggulan**

Monitoring dan evaluasi dari program unggulan di MAN Insan cendekia Lombok Timur cenderung dilakukan menggunakan pendekatan yang lebih personal dan reflektif, dimana

monitoring dan evaluasi dilakukan melalui dialog langsung, pendampingan intensif Pembina dan madrasah, serta analisis kebutuhan siswa. Selain itu, monitoring dan evaluasi juga dilakukan melalui rapat-rapat madrasah serta jurnal pertanggungjawaban Pembina. Sementara MAN 1 Lombok Timur memiliki pendekatan yang sistematis dan terstruktur secara berjadwal dan pengawasan rutin terhadap kegiatan program. Evaluasi dilakukan baik secara harian maupun berkala dalam bentuk laporan program. Pendekatan ini mencerminkan penerapan **fungsi kontrol dalam manajemen pendidikan. Oleh karena itu, hasil evaluasi harus benar-benar digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dan perbaikan program, bukan hanya sekedar kewajiban tugas.**

#### **d. Dampak Program Unggulan**

Dampak program unggulan dalam implementasi merupakan segala bentuk perubahan yang dihasilkan setelah dijalankan program, baik langsung maupun tidak langsung, serta dampak positif maupun negatif. MAN Insan Cendekia Lombok Timur memiliki dampak yang sangat besar pada penguatan akademik dan daya saing pendidikan tinggi. Ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang diterima di perguruan tinggi dan terbentuknya budaya akademik yang kuat di madrasah. Dampak ini tidak hanya membuat siswa lebih berkualitas, tetapi juga meningkatkan posisi madrasah sebagai sekolah rujukan yang unggul secara akademik. Di sisi lain, MAN 1 Lombok Timur memiliki dampak yang lebih luas pada pengembangan minat, bakat, dan citra kelembagaan. Banyaknya prestasi yang diraih dari kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan bahwa program unggulan dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi siswa (Zakkiyah, 2025). Dampak ini juga membuat madrasah lebih menarik bagi masyarakat, sehingga memperkuat eksistensi dan daya saing lembaga. Kedua Madrasah di Kabupaten Lombok Timur, yaitu MAN Insan Cendekia Lombok Timur maupun MAN 1 Lombok Timur memiliki dampak positif pada pembentukan karakter dan kompetensi abad 21 siswa. Ini sesuai dengan teori pendidikan karakter dan kompetensi abad 21, yang menekankan pentingnya keterampilan seperti berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan kreativitas. Kemudian, temuan ini juga mengindikasikan bahwa program unggulan memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan mutu pendidikan. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan Ramadhanti dkk., (2024) bahwa dampak program unggulan berdampak positif bagi sekolah dan juga siswa, baik dalam minat dan juga prestasi.

#### **e. Hambatan Implementasi dan Strategi Pemecahan Masalah**

Hambatan implementasi dan strategi pemecahan masalah yang ditemukan di kedua madrasah tersebut menunjukkan bahwa MAN Insan Cendekia Lombok Timur banyak dipengaruhi oleh standar akademik yang terlalu tinggi, sedangkan MAN 1 Lombok Timur lebih kepada hambatan operasional dan internal program. Kemudian secara lebih mendalam MAN Insan cendekia Lombok Timur menunjukkan hambatan yang berasal dari tekanan akademik, ketidakseimbangan antara kegiatan lomba dan pembelajaran kelas, serta keterbatasan fleksibilitas sistem asrama menunjukkan adanya perbedaan aturan. Sementara itu, MAN 1 Lombok Timur hambatan utama terletak pada manajemen program unggulan yang melibatkan banyak peserta didik dengan latar belakang dan komitmen berbeda, seperti konsistensi anggota mengikuti pembinaan dan pelatihan. Temuan wawancara mengindikasikan bahwa solusi strategis yang diterapkan meliputi penguatan koordinasi, peningkatan fleksibilitas implementasi, serta pengelolaan dinamika madrasah melalui komunikasi internal, evaluasi berkelanjutan, dan penyesuaian strategi pembinaan. Namun, dari sisi peserta didik yang menjadi hambatan adalah beban akademik di kelas yang masih tinggi dan fasilitas untuk eksperimen masih kurang optimal. Dengan demikian, hambatan

tidak pernah lepas dari suatu program sebagai bagian dari proses pelaksanaan pendidikan yang ingin mencapai mutu tinggi dan perbaikan yang berkelanjutan sehingga hambatan tidak dipandang sebagai kelemahan, melainkan sebagai peluang perbaikan. Karena keberhasilan madrasah tidak terletak pada kemampuan menghindari hambatan, melainkan pada kemampuan mengelola dan mengatasinya secara adaptif (Ramadhanti et al., 2024).

### ***Kontribusi Program Unggulan Terhadap SDGs 4 di MAN Insan Cendekia Lombok Timur dan MAN 1 Lombok Timur***

#### **a. Kesesuaian Program Unggulan dengan Indikator SDGs 4**

Kesesuaian program unggulan dengan indikator yang ada di SDGs 4 di MAN Insan Cendekia Lombok Timur dan MAN 1 Lombok Timur menunjukkan bahwa madrasah dapat berpartisipasi dalam pencapaian global, dalam hal ini menjamin pendidikan berkualitas, inklusif, dan berkelanjutan. Di MAN Insan Cendekia Lombok Timur kesesuaian program unggulan terlihat pada aspek kualitas pembelajaran dan capaian akademik dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan melalui standar yang tinggi dan pengembangan kompetensi akademik. Pendekatan yang digunakan juga bersifat selektif dan terfokus dengan penguatan akademik. Sementara MAN 1 Lombok Timur kesesuaian program unggulan ditunjukkan pada aspek akses terbuka, inklusif, dan pengembangan potensi peserta didik melalui ekstrakurikuler. Pendekatan yang digunakan juga sesuai dengan prinsip SDGs 4 yang menekankan pentingnya pendidikan inklusif untuk memberikan kesempatan belajar bagi semua (Safitri et al., 2022). Hasil temuan di kedua madrasah menunjukkan bahwa madrasah memiliki peran strategis dalam mengimplementasikan SDGs 4 melalui kebijakan program unggulan. Hal ini dilakukan dengan memastikan program unggulan terlaksana dengan arah yang jelas terhadap peningkatan kualitas dan kompetensi peserta didik, kedua dengan menjaga keseimbangan memberikan kesempatan yang luas untuk mengakses. Kemudian yang ketiga perlu mengembangkan program unggulan yang adaptif terhadap kebutuhan global. Dengan demikian, kedua madrasah tersebut memiliki kesesuaian dengan tujuan SDGs 4, meskipun dalam mewujudkannya dengan pendekatan yang berbeda.

#### **b. Kontribusi program Unggulan terhadap Peningkatan Kompetensi Peserta Didik**

Kontribusi program unggulan di MAN Insan Cendekia Lombok Timur tercermin melalui penguatan kompetensi akademik yang terstruktur yang kemudian dilaksanakan dalam program olimpiade dan riset yang membentuk peserta didik untuk berpikir lebih kritis, analitis, mendalam, dan mandiri dalam belajar. Sementara itu, di MAN 1 Lombok Timur menunjukkan kontribusi program unggulan melalui pengembangan kompetensi yang diwujudkan dalam program wajib ekstrakurikuler. Program unggulan menjadi media dalam mengembangkan keterampilan, pengalaman social, serta pembentukan karakternya. Perbedaan yang ditunjukkan dari kedua madrasah menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi peserta didik dapat dicapai melalui dua pendekatan, yaitu pendalaman akademik dan pengayaan pengalaman belajar. Keduanya memiliki kontribusi yang sama penting dalam membentuk peserta didik yang unggul.

#### **c. Kontribusi Program Unggulan terhadap Akses dan Daya Saing Lulusan**

Kontribusi program unggulan terhadap akses dan daya saing lulusan menunjukkan bahwa madrasah tidak hanya berperan sebagai penyelenggara pembelajaran, tetapi juga sebagai sekolah yang mempersiapkan peserta didik menghadapi dunia global. Program unggulan berperan sebagai jembatan antara proses pendidikan di madrasah dengan peluang masa depan. MAN Insan Cendekia Lombok Timur menerapkan akses yang selektif dan berbasis kualitas input dan pemetaan potensi peserta didik dengan memberikan kesempatan

berdasarkan kemampuan. Kemudian, daya saing lulusan menekankan pada daya saing akademik dengan pembinaan persiapan ke perguruan tinggi dan membekali dengan keterampilan abad 21. Sedangkan, MAN 1 Lombok Timur menunjukkan akses yang lebih terbuka pada setiap program unggulan sesuai dengan minat dan bakatnya. Daya saing lulusan dibangun melalui penguatan pengalaman nyata, ketarampilan dan karakter dari program yang dijalankan. Karena pengalaman nyata yang akan membentuk kepercayaan diri dan kesiapan menghadapi dunia kerja maupun pendidikan lanjut (Sriana et al., 2024). Kedua madrasah menunjukkan bahwa daya saing lulusan yang berkualitas dapat melalui kontribusi akademik ataupun non akademik seperti ekstrakurikuler. Namun, akan lebih baik kedua madrasah menerapkan strategi yang lebih seimbang antara akses dan kualitas. Akses yang terlalu ketat memberikan Batasan, sementara akses yang terlalu terbuka menurunkan kualitas *input* juga *output*. Dengan demikian, program unggulan memberikan kontribusi dalam meningkatkan akses dan daya saing lulusan yang berkualitas.

### Analisis kebijakan meningkatkan mutu melalui program unggulan untuk mencapai SDGs di MAN Lombok Timur.

Komponen Analisis	MAN Insan Cendekia Lombok Timur	MAN 1 Lombok Timur
Kebijakan Madrasah	Bersifat <i>top-down</i>	Bersifat <i>bottom-up</i>
Program Unggulan Madrasah	Berfokus pada penguatan akademik, melalui olimpiade, riset, pembinaan intensif, akselerasi kurikulum, serta persiapan studi ke perguruan tinggi.	Berokus pada pengembangan potensi, minat, dan bakat melalui program wajib ekstrakurikuler.
Mutu Pendidikan	Seleksi input yang ketat melalui tes serentak MAN Insan cendekia se-Inonesia dan melaksanakan penguatan akademik.	Seleksi input yang terbuka dan menyediakan sarana pengembangan minat dan bakat, serta inklusif.
Persamaan	Dapat berkontribusi pada SDGs melalui program unggulan dan evaluasi serta monitoring rutin.	Ikut berkontribusi pada SDGs melalui program unggulan dan evaluasi serta monitoring program.
Perbedaan	Fokus pada kemampuan dan akademik.	Fokus pada pengembangan minat bakat dari berbagai latar belakang peserta didik.

### KESIMPULAN

Kebijakan madrasah dalam meningkatkan mutu dapat dilakukan dari pelaksanaan program unggulan yang sesuai dengan karakteristik dan visi misi madrasah. Perbedaan karakteristik membuat dasar kebijakan dari kedua madrasah dalam menentukan arah program unggulan yang dimiliki. MAN Insan Cendekia Lombok Timur memiliki fokus pada penguatan akademik, sementara MAN 1 Lombok Timur fokus pada pengembangan minat dan bakat melalui Wajib Ektrakurikuler. Implementasi program unggulan pada kedua

madrasah menunjukkan kontribusi pada peningkatan kualitas, pengembangan kompetensi, akses, serta daya saing lulusan yang sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) 4. Selain itu, dampak program unggulan mencakup aspek akademik, keterampilan, kemampuan, karakteristik, serta peningkatan mutu juga citra madrasah di masyarakat. Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan dari sebuah kebijakan pendidikan tidak hanya dari desain programnya, tetapi juga kemampuan madrasah dalam mengelola kebijakan program tersebut menjadi kebijakan yang sesuai dengan karakteristik madrasah dan kebutuhan lokal. Pengelolaan program unggulan yang dilaksanakan dengan seimbang, sesuai dan maksimal dapat menghasilkan peserta program yang berkualitas pula.

## REFERENSI

- Astuti, A. (2022). Strategi Pengelolaan Program Unggulan Sekolah Di Madrasah Aliyah Negeri. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2016, 1-14.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset Memilih di antara Lima Pendekatan* (S. Z. Qudsy (ed.); 3rd ed.). Pustaka Pelajar.
- Haikal, I. F. (2024). *Analisis Kebijakan Madrasah dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar Siswa Di Bali*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Hasanah, K. dwi, Nur, M. A., Mubaroq, Z., & Susilawati, S. (2025). *Implementasi Program Unggulan Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 2 Mojokerto*. 10(02).
- Hasyim, A. K. A. (2025). Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Di Sekolah Menengah Kejuruan An-Nur Bululawang Kabupaten Malang [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. In *Etheses: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim* (Vol. 11, Issue 1). [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Lilianti, L., Asrul, A., Adenisatrawan, A., & Said, H. (2021). Impelementasi Kebijakan SD-SMP Negeri Satu Atap: Mengapa dan Bagaimana. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 21(1), 1-14.
- Mahmud, M. (2024). *Analisis Kebijakan Pendidikan* (R. Umami (ed.); I). CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Marzal, M. (2022). Perencanaan Perbaikan Mutu Berkelanjutan Madrasah Unggul di Kota Palembang. *Jurnal Perspektif*, 15(2), 186-197.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). *Analisis Data Kualitatif* (T. R. Rohidi (ed.); Cetakan Pe). Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).
- Muallifah, I., Fitriyah, Z., Nisak, L. S., Oktaviani, E. A., Anggraini, D. O., & Deyv, B. S. (2025). Pelaksanaan Layanan Khusus Ekstrakurikuler sebagai Upaya Pengembangan Potensi dan Karakter Siswa. *QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(4).
- Nangimah, M., Hidayati, N., & Widiastuti, N. (2023). *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru di Madrasah Aliyah Hidayatul Mubtadiin Lampung Selatan*. 06(01), 1203-1211.
- Peraturan Menteri Agama Nomor 60 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Madrasah, Pub. L. No. 60 (2015).

- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan, Pub. L. No. 55 (2007).
- Ramadhanti, A., Rahayu, M., Hamini, H., & Warman, W. (2024). *Strategi Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Program Unggulan Sekolah "Intrakurikuler, Kokurikuler, dan Ekstrakurikuler" di SMP Negeri 1 Balikpapan*. 09, 293–307.
- Safitri, A. O., Yuniarti, V. Y., & Rostika, D. (2022). Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096–7106. <https://media.neliti.com/media/publications/448758-none-0fc29e80.pdf>
- Sallis, E. (2011). *Total Quality Managemen in Education Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan* (A. A. Riyadi, F. Fahrurrozi, & Y. Anas (eds.); II). IRCiSoD.
- Saputri, W. (2020). Pelaksanaan Kurikulum Program Unggulan di Madrasah Ar-Raudah Kabupaten Seluma (Skripsi). In *Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Tadris IAIN Bengkulu*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Srianah, S., Haryati, T., & Miyono, N. (2024). Strategi Meningkatkan Mutu Dan Daya Saing Madrasah Melalui Program Unggulan Di Ma Nu 01 Limpung. *EDUCATIONAL : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 4(2), 71–78. <https://doi.org/10.51878/educational.v4i2.2958>
- Supandi, H., Qomariyah, S., Tsana, S., Sa, F., & Magfiroh, V. S. (2026). *Implementasi Manajemen Mutu Pendidikan dalam Pencapaian Akreditasi A di Mi Darul ' Amal*. 4(4), 13904–13911.
- Suyitno, S. (2021). *EDUKATIF : JURNAL ILMU Peningkatan Daya Saing Madrasah Melalui Optimalisasi Program Ekstrakurikuler*. 3(4), 1161–1169.
- Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20 (2003).
- Wahab, S. A. (2021). *Analisis Kebijaksanaan Dari Formulasi Ke Model-Model Implementasi Kebijakan Publik* (F. Hutari (ed.); 1st ed.). PT Bumi Aksara.
- Zakkiyah, F. (2025). *Strategi Pembinaan Program Unggulan Tahfidz Alqur'an Dalam Meningkatkan Prestasi Tahfidz Siswa Di Man 1 Kota Malang*. Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Copyright holder:

© Author

First publication right:

Jurnal Manajemen Pendidikan

This article is licensed under:

**CC-BY-SA**